



Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Secara Tartil Sesuai Dengan Ilmu Tajwid

Iphlas Rasita¹, Nurman Ginting²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: iphlasrasita@gmail.com nurmanginting@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini yaitu Meningkatkan wawasan dan pemahaman peserta didik mengenai berbagai ilmu membaca Al-Quran secara tartil dan sesuai ilmu tajwid serta Melatih kerjasama dengan masyarakat sekitar dan kreativitas peserta didik melalui kegiatan yang sudah dirancang untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) di phum 5, Svay Khleang, Krochh Chmar, Thbong Khmum, Cambodia. Metode penelitian ini adalah kualitatif lapangan (field research). Berdasarkan keadaan yang ada, Hasil yang telah dicapai dalam menjalankan program KKN Internasional di di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh adalah sebagai berikut: Mahasiswa dapat mengerti bagaimana cara bekerja sama dan besosialisasi dengan baik, Mahasiswa mendapat ilmu yang belum pernah ia dapatkan saat didalam kelas baik secara teori maupun praktik. Para Siswa mulai lebih memahami bahwa pentingnya memahami dan membaca AlQuran secara tartil sesuai ilmu tajwid, Menumbuhkan rasa peduli dan kebersamaan kepada sesama, dan Menumbuhkan minat dan semangat belajar bagi para siswa.

Kata Kunci: *Al-Quran, Tartil, Ilmu Tajwid.*

Abstract

The purpose of this activity is to increase the insight and understanding of students regarding the various sciences of reading the Al-Quran in a tartil manner and according to the science of recitation and to train cooperation with the surrounding community and the creativity of students through activities that have been designed. To carry out the International Field Work Lecture (KKNI) at phum 5, Svay Khleang, Krochh Chmar, Thbong Khmum, Cambodia. The research method used is field qualitative (field research). Based on the existing conditions. The results that have been achieved in carrying out the International KKN program in Village 4, Sangkat Crang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh. As follows: Students can understand how to work together and socialize well. Students get knowledge that they have never gotten in class, both in theory and practice. Students are starting to understand more about the importance of understanding and reading the Al-Quran in a tartil manner according to tajweed science, growing a sense of caring and togetherness for others, and growing interest and enthusiasm for learning for students.

Keywords: *Al-Qur'an, Tartil, Science Tajweed.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN Internasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI-UMSU) merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus diikuti oleh mahasiswa FAI UMSU yang memenuhi syarat dan Seleksi untuk lulus program KKN Internasional. Program KKN Internasional merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dimana mereka memiliki pengalaman langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di masyarakat. Selain dalam bentuk kegiatan belajar mengajar, mahasiswa juga dapat melakukan penelitian lapangan di luar Indonesia yang memiliki budaya sosial budaya yang berbeda. Program pengabdian masyarakat internasional merupakan contoh penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dilakukan secara transformatif dan bertaraf internasional. Fakultas Agama Islam UMSU menyelenggarakan program KKN internasional tematik yang menyatukan kompetensi unit studi PAI (Pendidikan Agama Islam), PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini), MBS (Manajemen dan Bisnis Syariah'ah) dan PBS (Perbankan Syariah) sehingga dapat mencakup aspek-aspek kompetensi tersebut untuk mengatasi permasalahan yang muncul di masyarakat atau dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Sebagai bagian dari program aksi internasional KKN, saya mengamati hasil penelitian saya di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh. yaitu kurangnya kemampuan membaca Al-Quran secara tartil. Kemudian mereka masih belum memahami ilmu tajwid melalui media edukasi sosial kepada siswa Ma'had Annikmah Al-Islamiyah di Phnom Penh.

Tinjauan Pustaka yang diambil atau dipaparkan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, adapun yang diambil atau diuraikan dalam kajian teori dimulai dari nama pengarang, judul, tahun terbit jurnal, metode yang digunakan, dan hasil yang di dapatkan. Adapun landasarn teori yang diambil dari beberapa jurnal adalah sebagai berikut :

Pertama, (Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati, 2020) melakukan penelitian dengan judul penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa Sekolah Menengah Atas. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan, pertama, untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al Falah Dago. Kedua, untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al Falah Dago. Ketiga, Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al-Falah Dago. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas X IPS SMA Al-Falah dalam membaca Al-

Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan langkah klassikal baca simak (KBS). Guru pun ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa.

Kedua, (Suriah, 2018) melakukan penelitian dengan judul metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-quran pada kelompok B-2 RA permata hati al-mahalli bantul. Beliau melakukan penelitian pada tahun 2018. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, dengan mengambil lokasi di RA Permata Hati. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itu ditarik kesimpulan. Hasil dari penerapan metode Yanbu'a menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pada kemampuan membaca yang awalnya 42% naik menjadi 57% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 75% pada siklus 2. Dengan demikian metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak didik Kelompok B-2 di RA Permata Hati Al Mahalli Brajan.

Ketiga, (I. R. Nur & Aryani, 2022) melakukan penelitian dengan judul upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode iqra' pada santriwan/santriwati TPQ nurussholihin pamulang kota tangerang selatan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Iqra' metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa di TPQ nurussholihin pamulang kota tangerang selatan tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan hasil yang luas dan mendalam informasi terkait kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' di TPQ Nurussholihin Pamulang referensi dan triangulasi data. Berdasarkan hasil Dari kajian tersebut, terlihat bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' di TPQ Nurussholihin bertujuan untuk membentuk santrinya mampu membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' dan upaya-upaya yang telah dilakukan maksimal.

Keempat, (Faizah et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca Al-quran santri TPQ Al-Mustaqim dengan bimbingan fashohatul lisan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Sebagian besar para santri TPQ Al Mustaqim kurang maksimal dalam melafalkan huruf hijaiyah ketika membaca al quran. Banyaknya santri dan terbatasnya waktu pengajar dan kemampuan pengajar membuat kegiatan TPQ kurang maksimal dan santri TPQ mengalami kurangan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu makhorijul huruf. Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan Tutorial dan Klasikal yang dilakukan dengan santri TPQ Al Mustaqim. Hal ini dilakukan karena salah satu cara yang efektif karena dapat menyimak langsung dan mengecek pemahaman serta membetulkan pelafalan huruf hijaiyah santri TPQ Al Mustaqim. Dengan bimbingan ini mahasiswa juga dapat lebih dekat dengan mitra. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan

pemahaman santri TPQ Al Mustaqim tentang makhorijul huruf dan sifat huruf hijaiyah, setelah kegiatan pelatihan cara melafalkan huruf hijaiyah sehingga dapat membaca al quran dengan baik dan benar, serta membantu pihak lembaga TPQ untuk meningkatkan kualitas membaca al quran para santri TPQ Al Mustaqim.

Kelima, (Hasanuddin & Ginting, 2020) melakukan penelitian dengan judul implementasi konsep pendidikan islam terpadu di sekolah islam terpadu ulul ilmi islamic school kota medan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berupaya melakukan deskripsi kejadian-kejadian yang ada di lapangan dengan adanya. Sumber primer penelitian ini adalah wakil kepala sekolah dan guru wali kelas. Sebagai penunjang terlaksananya konsep ini Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan kurikulum khas yang merupakan pengembangan dari kurikulum madrasah, yang pada pengembangannya meluaskan aspek life skill sehingga memiliki porsi yang sama dengan mata pelajaran umum. Konsep pendidikan Islam terpadu yang diimplementasikan di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan berorientasi pada pembentukan kepribadian dan akhlak peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kemudian faktor penghambat yang dalam implementasi konsep ini adalah berkaitan pada kompetensi pengetahuan keagamaan guru yang berbeda-beda hal ini disebabkan tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan dari lembaga pendidikan Islam.

Keenam, (I. Nur & Suismanto, 2018) melakukan penelitian dengan judul metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran pada anak. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, mengetahui hasil dari penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dan mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah proses penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yaitu terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir, penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yaitu yang pada awalnya masuk TK anak belum memiliki kemampuan membaca Alquran, pada kelompok B menunjukkan bahwa 34 anak dari 45 anak dapat melampaui target yang sudah ditentukan oleh TK. (3) Faktor-faktor pendukung dari penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai berikut guru pengajar sorogan dan anak, ketersediaan kitab, jadwal yang terstruktur, mengikuti TPQ/TPA, muthāla'ah dan bimbingan orang tua dirumah. Faktor-faktor penghambat dari penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai berikut: keterbatasan waktu, keterbatasan guru pengajar sorogan, beberapa anak yang hiperaktif

sehingga sulit dikondisikan, suasana yang kurang kondusif, dan ada beberapa anak yang tidak di bimbing dirumah.

Ketujuh, (Astuti, 2013) melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak *Attention Deficit Disorder* Melalui Metode Al-Barqy Berbasis *Applied Behavior Analysis*. Beliau melakukan penelitian pada tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman bacaan Al-Quran untuk anak-anak ADD menggunakan metode Al-Barqy dengan ABA dasar. Setiap anak dengan kebutuhan khusus, harus mampu membaca Al-Quran. Penelitian ini diambil dari bulan Maret sampai April 2013 di SDIT ALKAMIL. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan oleh Kemmis dan Taggard. Subjek adalah dua kelas 1 siswa SD. Hasil atau analisis data kuantitatif menunjukkan pemahaman bacaan Al-Quran pada anak-anak ADD signifikan. Berarti sementara. Hasil analisis data kualitatif dapat ditentukan dari bahan, media dan cara terbaik untuk meningkatkan pemahaman bacaan Quran anak-anak ADD. Hal ini juga menjelaskan bahwa metode Al-barqy dengan ABA telah berhasil dilakukan untuk meningkatkan pemahaman bacaan Quran untuk anak-anak ADD di SDIT AL-KAMIL, Tapos Depok. Metode ini dapat diterapkan dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan memahami bacaan Quran.

Kedelapan, (Mufaizin & Arafat, 2020) melakukan penelitian dengan judul implementasi metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an kelas C2 tahsin tilawah lembaga takhassusul Qur'an Darul Hikmah. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini dimaksud; pertama untuk mengetahui Untuk mengetahui apakah metode jibril merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa tahsin anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah. Dan kedua untuk mengetahui apakah metode jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa tahsin anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Metode jibril merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa tahsin anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah, (2) Metode jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa tahsin anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah.

Kesembilan, (Joni et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an warga desa. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengetahui strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an warga desa Turan Baru khususnya yang berada pada usia 40 tahun keatas. Dengan menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif, data diperoleh menggunakan wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini guru agama dan santri mengaji di desa Turan Baru. Hasil penelitian didapatkan informasi ada beberapa strategi yang diterapkan oleh Guru Agama Desa Turan Baru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yaitu; rutin mengadakan pengajian; strategi menyimak dan mengoreksi bacaan santri saat pengajian; mengulang-ulang bacaan santri; memotivasi santri

dalam belajar membaca Al-Qur'an. Strategi menyimak yang digunakan oleh guru agama desa masih cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an jama'ah yang berada diatas usia 40 tahun keatas, karena ketika terdapat kesalahan maka guru langsung bisa untuk mengoreksi kesalahan para jamaahnya. Simpulan, metode dan strategi menyimak dalam membaca Al'qur'an di desa Turan Baru merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an, strategi ini pun meningkatkan antusias belajar para jama'ah, yang pada akhirnya akan membawa jama'ah semakin baik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah bacaan yang benar.

Kesepuluh, (Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019) melakukan penelitian dengan judul studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Talaqqi di SMPIT Fitrah Insani dengan siswa yang menggunakan metode Tilawati di SMP Salman Al-Farisi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa angka. Sampel yang digunakan sebanyak 110 siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, tes dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan sampel *independent t-test* pada aplikasi SPSS 15.0. Berdasarkan hasil kuantitatif bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca AlQur'an antara siswa yang menggunakan metode Talaqqi dengan siswa yang menggunakan metode Tilawati. Nilai rata-rata (*mean*) siswa dengan metode Talaqqi adalah 87,6 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan metode Tilawati adalah 90,4. Bahwa siswa yang menggunakan metode Tilawati mendapatkan skor yang lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan metode Talaqqi. Siswa yang menggunakan metode Tilawati lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid yang baik dan benar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan.

Pengamatan (*observasi*) yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini ialah dilaksanakan di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Kegiatan program KKN Internasional yang dilaksanakan di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh ialah Program ini ditanggung jawabin oleh peserta kegiatan program KKNi saya sendiri yang bernama iphlas rasita dari Fakultas Agama Islam yang mengupayakan anak sekolah Ma'had An-nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh untuk bisa meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran secara tartil sesuai tajwid.

Untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) di phum 5, Svay Khleang, Krochh Chmar, Thbong Khmum, Cambodia. Berdasarkan keadaan yang ada, metode yang digunakan yaitu :

1. Metode Sosialisasi

Yaitu sosialisasi dan perkenalan pada anak sekolah Ma'had An-nikmah Allslamiyah Phnom Penh. Serta pengenalan pada staf/guru-guru yang berada disekolah Ma'had An-nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh.

2. Metode Pembelajaran

Yaitu Kegiatan Pembelajaran yang disampaikan menggunakan metode yang menarik sehingga mudah dipahami bagi anak sekolah bersepadu Ma'had An-nikmah Allslamiyah Phnom Penh. Adapun Metode Pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan saya ini yakni; Metode Tartil, dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan hurufhuruf dari makhrajnya dengan tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya, dan tajwid nya. Dengan metode ini siswa, baik anak-anak maupun orang dewasa mampu membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada. Metode tartil merupakan merode memperindah suara bacaan AlQur'an dan tentu saja sesuai dengan mahraj-mahrajnya agar makna yang terkandung di dalamnya tidak rusak dan berpindah arti. Dalam Al-qur'an ditegaskan Allah.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang berasal dari dokumen foto-foto dan video selama menjalani pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI). Dengan adanya dokumentasi ini mempermudah penulis untuk mengamati keadaan di lingkungan dan menjadi bukti bahwa kegiatan KKN Internasional ini benar-benar ada di dilaksanakan oleh penulis.

Hasil yang telah dicapai dalam menjalankan program KKN Internasional di di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh. Sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengerti bagaimana cara bekerja sama dan besosialisasi dengan baik.
- b. Mahasiswa mendapat ilmu yang belum pernah ia dapatkan saat didalam kelas baik secara teori maupun praktik.
- c. Para Siswa mulai lebih memahami bahwa pentingnya memahami dan membaca AlQuran
- d. Menumbuhkan rasa peduli dan kebersamaan kepada .
- e. Menumbuhkan minat dan semangat belajar bagi para siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang di temuai yaitu Keterbatasan waktu yang tidak banyak dan harus di manfaatkansemaksimal mungkin agar kegiatan tetap terlaksana dengan baik.

Selain faktor penghambat, adapun faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan KKNI ini, antara lain:

1. Kebaikan hati prof mohammad zain musa dengan ibunda Aminah yang telah menyetujui dan mengizinkan kami melakukan program Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI). Disekolah Ma'had An-nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh, dan mengizinkan kami untuk menggunakan semua fasilitas yang ada di sekolah Ma'had An-nikmah Al-Islamiyah.
2. Keramahtamahan serta persaudaraan yang sangat erat oleh staff/guru-guru Ma'had An-nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh membuat kami semangat dalam menjalankan program Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI).
3. Antusias para siswa dalam mengikuti program kegiatan KKNI, seperti kegiatan mengajar dan playing games.
4. Kekompakan dan kerjasama tim yang baik antar mahasiswa KKNI.

KESIMPULAN

Program kegiatan KKN Internasional di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh. Tanggal 13-september-2022 sampai 30-september2022. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dilakukan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program KKN Internasional. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program KKN Internasional yaitu: Program KKN Internasional dapat terlaksana dengan baik dan benar. Program ini dapat berjalan dengan baik dan benar berkat dukungan seluruh staff dan kepala sekolah Ma'had An-nikmah Al-Islamiyah di Desa 4, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Kae, Phnom Penh, serta teman-teman yang satu tim dalam program KKN internasional ini.

Dengan demikian, hasil kesimpulan diatas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN Internasional dikatakan sukses dan lancar sesuai dengan jadwal dan perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Attention Deficit Disorder melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Al-Quran beberapa huruf hijaiyah , sedangkan (Attention ADD (Attention Deficit Dis. Pendidikan Usia Dini, 7(2), 1–16.
- Della Indah Fitriani,& Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidangkeagamaan*, Vol. 1, No(2774–7964), 38–41. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1072/519
- Fenty Sulastini,& Moh. Zamili.(2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Hasanuddin, & Ginting, N. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam

Terpadu di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmullmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293–304.

- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>
- Mufaizin, & Arafat, Y. (2020). Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas C2 Tahsin Tilawah Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah. *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman*, 3(01), 39–54. <http://ejurnal.stiuda.ac.id/index.php/althiqah/article/view/26>
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110.
- Nur, I., & Suisanto, H. (2018). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak Iys Nur Handayani, Suisanto Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 103–114.
- Suriah, M. (2018). Metode Yanbu ' a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQuran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 293.